

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 191/MPP/Kep/6/2001 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor : 551/MPP/Kep/10/1999 Tentang Bengkel Umum Kendaraan Bermotor Pasal 1 Ayat 1 bengkel umum kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud dalam KKI 38431.9900 dan KKI 38441.9900 yang berfungsi untuk memperbaiki, membetulkan, merawat kendaraan bermotor agar tetap memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Bengkel umum kendaraan bermotor perlu adanya perkembangan dalam memelihara kualitas perawatan dan perbaikan kendaraan bermotor yang meliputi unsur sistem mutu, mekanik, fasilitas dan peralatan serta manajemen informasi yang dimiliki pool (Menteri Perindustrian dan Perdagangan, 2001).

Perusahaan umum ABC merupakan suatu perusahaan umum otobus yang menyelenggarakan pelayanan angkutan kota, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan antar kota antar provinsi, angkutan Bandara, angkutan pariwisata, angkutan logistik, angkutan keperintisan dan angkutan lintas batas negara. Sekarang ini Perusahaan umum ABC memiliki jumlah total bus sebanyak 235 unit yang terbagi di setiap pool.

Perusahaan umum ABC memiliki 4 pool dan hanya ada satu pool yang ada bengkel untuk tempat perawatan dan perbaikan kendaraan yaitu pool II yang terletak di Jawa Barat sedangkan pool lainnya berinduk di pool III yaitu di Bandung sebagai bengkel induknya. Dengan demikian tidak ada pembagian tempat pengerjaan sesuai kebutuhan dan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan serta produktivitas mekanik.

Berdasarkan dari observasi secara langsung yang telah saya lakukan pada Perusahaan umum ABC pada hari Selasa, 21 Desember 2021, aktivitas sirkulasi kendaraan didalam Pool ABC sendiri masih terbatas karena area parkir bus yang

juga digunakan untuk tempat perawatan dan perbaikan bus, *layout* dari Pool ABC ini juga masih acak-acakan dan belum teratur antara tempat parkir kendaraan dan tempat untuk melakukan pemeliharaan dan perawatan kendaraan karena proses pemeliharaan dan perawatan kendaraan dilakukan pada luar ruangan bercampur dengan tempat parkir kendaraan, dikarenakan kondisi dari bangunan yang sudah keropos dan tidak layak untuk dipakai seperti pada gambar II.1, serta membahayakan keselamatan karyawan.

Pool pemeliharaan dan perawatan bus pada Perusahaan umum ABC masih rawan terjadinya kecelakaan kerja karena tempat penataan pool yang belum efisien. Melakukan penataan pool akan mempermudah dan meningkatkan kualitas kerja dari karyawan. Pada Pool ABC belum adanya penataan yang benar, mulai dari kurang efisiennya tata letak tempat penyimpanan peralatan, stall perbaikan yang tidak layak digunakan dan juga sistem penataannya masih belum jelas. Tidak adanya sekat atau batas antara tempat untuk perbaikan dengan area tempat parkir bus, kemudian tidak ada atap pada tempat pengelasan sehingga jika terjadi hujan dapat menyebabkan korsleting. Hal tersebut dapat menimbulkan bahaya bagi mekanik dan dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jamalludin, Fauzi and Ramadhan, 2020) di Bengkel Nusantara Depok. Bengkel Nusantara Depok adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa servis kendaraan roda empat merk Chevrolet khususnya yang terletak di daerah Depok. Penyervisan pada Bengkel Nusantara Depok terbilang lambat, karena jarak yang ditempuh oleh mekanik dalam melaksanakan servis ringan atau servis berat cukup memakan waktu. Hal tersebut dapat diselesaikan dengan membuat usulan *layout* atau *layout* alternatif dengan menggunakan metode *Activity Relation Chart* (ARC), berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa total jarak tempuh *layout* alternatif lebih efisien dengan hasil 59 meter. Dibandingkan dengan total jarak *layout* awal yaitu 79

meter, dengan *layout* alternatif maka didapat efisiensi sebesar 25,31%. Dengan menggunakan metode *Activity Relationship Chart* (ARC) peneliti dapat mengetahui secara pasti hubungan yang saling berpengaruh antara tempat/ruangan yang satu dengan tempat/ruangan yang lain dalam pelaksanaan proses penyervisan disertai dengan alasan-alasan yang mendasarinya. Sehingga, dapat dibuat pemindahan ruangan yang paling berpengaruh pada proses penyervisan untuk mempersingkat jarak tempuh, namun pemindahan ruangan juga harus disesuaikan dengan ketersediaan tempat yang ada.

Oleh karena itu peneliti hendak melakukan penataan ulang *layout* dengan judul "DESAIN ULANG *LAYOUT* POOL PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN BUS PADA PERUSAHAAN UMUM ABC" dengan tujuan adanya pembagian tempat pengerjaan sesuai kebutuhan termasuk stall untuk perawatan dan perbaikan serta sistem penataan pool yang efisien dan jarak tempuh mekanik yang lebih efisien untuk penyervisan.

I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat diambil pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi saat ini *layout* pool pemeliharaan dan perawatan bus pada Perusahaan umum ABC?
2. Bagaimana usulan desain ulang *layout* bengkel pemeliharaan dan perawatan bus pada Perusahaan umum ABC?

I.3 Batasan Masalah

Penulis akan membatasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian dilakukan pada Perusahaan Umum ABC.
2. Penelitian ini difokuskan pada bagian *layout* pool.
3. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Activity Relationship Chart* (ARC) dan *Activity Relationship Diagram* (ARD).
4. Kegiatan mekanik pada Pool ABC hanya pada saat melakukan perbaikan kendaraan

I.4 Tujuan

1. Mengetahui kondisi saat ini *layout* pool pemeliharaan dan perawatan bus pada Perusahaan Umum ABC.

2. Membuat usulan desain *layout* pool pemeliharaan dan perawatan bus pada Perusahaan Umum ABC.

I.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi penulis
 1. Dapat mendesain ulang *layout* pool pada Perusahaan Umum ABC
 2. Sebagai proses peningkatan pembelajaran dan pengetahuan bagi taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- b. Manfaat bagi perusahaan
 1. Dapat menjadi acuan/pedoman penataan ulang *layout* bengkel sesuai dengan ketentuan.
- c. Manfaat bagi karyawan perusahaan
 1. Meningkatkan produktivitas mekanik.
- d. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 1. Dapat menjadi referensi yang berhubungan dengan *layout* bengkel sesuai prosedur.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan menjadi lima tahapan, yaitu meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang pembuatan penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dan aspek legalitas yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, metode analisis data serta diagram alir penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta alat yang digunakan untuk penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil penelitian meliputi analisa penelitian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran dari peneliti, untuk kemudian hasilnya bisa direkomendasikan kepada perusahaan atau dapat diteliti lebih lanjut.